

## PENGUATAN ENTREPRENEURSHIP VILLAGE GUNA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN TAMBA'AN MELALUI WIRANEGARA BUSSINESS CENTER

Muhammad Ridwan<sup>1</sup>, Rima Melati<sup>2</sup>, Suchaina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Indonesia

[Mridwan.y17@gmail.com](mailto:Mridwan.y17@gmail.com)

**Abstrak:** Kelurahan Tamba'an merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan. Kelurahan Tamba'an memiliki kekayaan alam yang didominasi dengan potensi perairan laut, sehingga perlu dilakukan konservasi mangrove dengan baik agar dapat dikelola menjadi sebuah produk. Kebanyakan masyarakat hanya memanfaatkan tambak yang ada di sana menjadi sebuah produk seperti rengginang, kerupuk, dan lain sebagainya dengan berbahan dasarnya ikan, dan udang. Namun, masih banyak masyarakat disana belum mengetahui bahwa buah mangrove bisa diolah menjadi sirup buah mangrove dan keripik buah mangrove. Tim pelaksana PPK ORMAWA HMPE melakukan pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat dengan melakukan peningkatan konservasi mangrove, pembuatan dan pengolahannya menggunakan tanaman mangrove, melakukan peningkatan marketing dalam proses pemasaran sebuah produk yang telah dihasilkan dari mangrove, dan melakukan pendampingan secara intensif agar tujuan dari program kami dapat terlaksana dengan baik dan kolaboratif. Metode pekasanaannya adalah perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan. Dengan terciptanya ini masyarakat bisa meningkatkan produk menjadi lebih kreatif di Kelurahan Tamba'an, dan peningkatan perekonomian yang kreatif dan inovatif di Kelurahan Tamba'an.

**Kata Kunci:** Mangrove, Pemasaran, Pengemasan

**Abstract:** Tamba'an Village is one of the sub-districts located in Panggungrejo District, Pasuruan City. Tamba'an sub-district has natural wealth which is dominated by the potential of marine waters, so it is necessary to conserve mangroves properly so that they can be managed into a product. Most people only use the ponds there to make products such as rengginang, crackers, etc. based on fish and shrimp. However, many people there still don't know that mangrove fruit can be processed into mangrove fruit syrup and mangrove fruit chips. The ORMAWA HMPE PPK implementation team fulfills the economic needs of the community by increasing mangrove conservation, making and processing it using mangrove plants, improving marketing in the marketing process of products that have been produced from mangroves, and providing intensive assistance so that the objectives of our program can be implemented smoothly. kind and collaborative. The sensitivity methods are planning, implementation, monitoring and evaluation, as well as preparing reports. With this creation, the

*community can improve products to be more creative in Tamba'an Village, and increase the creative and innovative economy in Tamba'an Village.*

**Keywords:** *Mangroves, Marketing, Packaging*

## Pendahuluan

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahansosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek Pembangunan (Firdaus et al., 2023).

Kelurahan Tamba'an merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan. Kelurahan Tamba'an ini mencapai populasi penduduk ±4.159 jiwa. Dengan luas wilayah mencapai 23,69 Ha dan luas area yang mencapai 35,7 km<sup>2</sup>, jarak yang ditempuh ke IbuKota Kecamatan ±1,1 km jauhnya. Dapat disimpulkan bahwa 1% Kecamatan Panggungrejo merupakan wilayah Kelurahan Tamba'an. Hal ini dapat diartikan bahwa Kelurahan Tamba'an memiliki kesempatan besar untuk mengembangkan tanaman mangrove menjadi suatu produk. Tumbuhan mangrove adalah tumbuhan yang tumbuh di muara sungai, daerah pasang surut atau tepi laut. Mangrove menjadi salah satu solusi yang sangat penting untuk mengatasi berbagai jenis masalah lingkungan terutama untuk mengatasib kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh gelombang air laut (Gunawan et al., 2022). Tumbuhan mangrove bersifat unik karena merupakan gabungan dari ciri-ciri tumbuhan yang hidup di darat dan di laut. Umumnya mangrove mempunyai sistem perakaran yang menonjol yang disebut akar nafas (*pneumatofor*) (Mulyadi et al., n.d.). Menurut (Abubakar et al., 2019)Tumbuhan yang diduga kuat memiliki bahan bioaktif adalah mangrove. Tanaman mangrove tidak dilindungi/dilarang untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut, misalnya dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku kosmetik/farmasi atau bahan tambahan tekstil (Pesisir et al., n.d.). Mangrove memiliki manfaat sangat luas ditinjau dari aspek ekologi, biologi dan ekonomi. Fungsi ekologi antara lain menjaga kestabilan pantai dan sebagai habitat burung, fungsi biologi sebagai pembenihan ikan, udang dan biota laut pemakan plankton serta sebagai areal budidaya

ikan tambak, areal rekreasi dan sumber kayu sebagai fungsi ekonomi (Nanlohy & Masniar, n.d.). Fungsi ekonomis adalah sebagai penghasil kayu untuk bahan baku dan bahan bangunan, bahan makanan dan obat-obatan. Selain itu, fungsi tersebut adalah strategis sebagai produsen primer yang mampu mendukung dan menstabilkan ekosistem laut maupun daratan (Hiariey, n.d.). Selain itu, masyarakat Kelurahan Tamba'an kebanyakan menjadi nelayan sebagai jawaban atas kondisi yang sangat memungkinkan untuk kegiatan abdidaya dengan persentasi yakni 0,25% masyarakat Kelurahan Tamba'an tersebut berkecimpung pada buruh nelayan (tidak memiliki perahu sendiri, tetapi bekerja dengan orang yang memiliki perahu), 0,25% lainnya berprofesi sebagai pelaku usaha UMKM, dan sisanya 0,50% penduduk terjun sebagai nelayan (yang memiliki perahu dan dijalankan sendiri). Kelurahan Tamba'an ini merupakan calon lokasi binaan yang dikhususkan untuk penguatan dan pemberdayaan masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi (Firdaus et al., 2023).

Kelurahan Tamba'an memiliki kekayaan alam yang didominasi dengan potensi perairan laut, sehingga perlu dilakukan konservasi mangrove dengan baik agar dapat dikelola menjadi sebuah produk. Akan tetapi realita kondisi di Kelurahan Tamba'an masih belum maksimal karena tidak diiringi dengan manajemen marketing yang baik. Kebanyakan masyarakat hanya memanfaatkan tambak yang ada di sana menjadi sebuah produk seperti rengginang, kerupuk, dan lain sebagainya dengan berbahan dasarnya ikan, dan udang. Namun, masih banyak masyarakat disana belum mengetahui bahwa buah mangrove bisa diolah menjadi sirup buah mangrove dan keripik buah mangrove. Sumber daya manusia menjadi tolak ukur dalam pengembangan potensi laut. Sumber daya yang mampu, kompeten, dan cerdas menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah laut, bahkan lebih dari itu dibutuhkan sumber daya yang bisa berinovasi memberikan nilai tambah sehingga sumber daya laut selain bernilai ekonomi tinggi, juga mampu menjaga keberlanjutan (poltak, 2021).

Adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas organisasi mahasiswa (Ormawa) yang menjadi eksistensi bagi perguruan tinggi dalam memperkuat kemampuan Ormawa menjadi organisasi mahasiswa yang berkompeten, modern, berkarakter, dan berjiwa patriotik. Peran Ormawa sebagai sarana untuk pengembangan diri mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengasah pola pikir yang kreatif. Selain itu juga sebagai perwujudan dari Tri Dharma pendidikan yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat (Puspitasari et al., 2022). Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu social control, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga

dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat (Cahyono & Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, 2019).

Sebagai kampus yang berlatarbelakang sebagai pencetak calon generasi muda di masa depan, Universitas PGRI Wiranegara bermaksud mendirikan *Wiranegara Business Center* sebagai pusat kegiatan abdidaya konservasi mangrove di Kelurahan Tamba'an, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. Di dalam kegiatan tersebut kami melakukan pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat yaitu melakukan peningkatan dalam konservasi mangrove, pembuatan dan pengolahan dengan menggunakan tanaman mangrove, dan melakukan peningkatan marketing dalam proses pemasaran sebuah produk yang telah dihasilkan dari mangrove. Melalui berbagai rencana kerja ini kami berharap dapat meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Kelurahan Tamba'an, Sehingga Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) menjadi salah satu wadah dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat mengenai isu tersebut. Kami tim PPK ORMAWA HMPE Universitas PGRI Wiranegara juga berharap dengan langkah ini dapat mengantarkan masyarakat Kelurahan Tamba'an menjadi masyarakat yang berinovasi dan berkreasi di masa kini dan di masa mendatang.

## Metode

Metode Pengembangan penguatan entrepreneurship village guna peningkatan perekonomian masyarakat kelurahan tamba'an melalui wiranegara bussiness center oleh PPK Ormawa HMPE Universitas PGRI Wiranegara melalui tahapan antara lain Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, dan Laporan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan, tim PPK Ormawa HMPE Universitas PGRI Wiranegara melakukan survei dalam rangka mengamati, mengidentifikasi, mencatat, dokumentasi segala data-data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program PPK Ormawa .
2. Tahapan Pelaksanaan, tim PPK Ormawa HMPE Universitas PGRI Wiranegara melakukan sosialisasi, budidaya mangrove diversifikasi Produk, kripik dan sirup tersebut dibuat dari memanfaatkan buah pohon mangrove yang sudah dibudidayakan. Selain itu, di daerah tersebut terdapat ikan asin dan udang yang belum memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Untuk itu, PPK ormawa membuat produk dari olahan bahan tersebut yaitu diolah terasi dan krupuk ikan. Branding kemasan. Dalam sebuah produk, kemasan yang bagus cukup menarik permintaan konsumen.

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi, tim PPK Ormawa HMPE Universitas PGRI Wiranegara divisitasi oleh Tim Visitasi Perguruan Tinggi dan kemudian tim melakukan evaluasi terhadap hasil visitasi
4. Tahapan Pelaporan, tim PPK Ormawa HMPE Universitas PGRI Wiranegara melakukan pengisian Laporan/Log Book harian terkait kegiatan yang dilakukan serta membuat laporan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan di Kelurahan Tamba'an.

## Hasil dan Pembahasan

### Potensi

Kelurahan Tamba'an memiliki kekayaan alam yang didominasi dengan potensi perairan laut, sehingga perlu dilakukan konservasi mangrove dengan baik agar dapat dikelola menjadi sebuah produk. Akan tetapi realita kondisi di Kelurahan Tamba'an masih belum maksimal karena tidak diiringi dengan manajemen marketing yang baik. Kebanyakan masyarakat hanya memanfaatkan tambak yang ada di sana menjadi sebuah produk seperti rengginang, kerupuk, dan lain sebagainya dengan berbahan dasarnya ikan, dan udang. Namun, masih banyak masyarakat disana belum mengetahui bahwa buah mangrove bisa diolah menjadi sirup buah mangrove dan keripik buah mangrove.

### Permasalahan di Desa Tamba'an

Beberapa problematika yang terdapat di Desa Tamba'an diantaranya adalah :

1. Masyarakat daerah Kelurahan Tamba'an kurang maksimal dalam pengolahan hasil nelayan dan hasil pohon mangrove juga kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan mangrove.
2. Hasil nelayan seperti udang dan ikan didaerah Kelurahan Tamba'an tidak adanya inovasi baru
3. Belum adanya pemasaran branding produk.
4. Penjualan hasil nelayan dan laut hanya sekedar dijual di pasar.

### Tindakan penyelesaian masalah

Dari permasalahan diatas kami mengajukan beberapa solusi diantaranya adalah :

1. UMKM didaerah tambaan, kesulitan dalam menyusun rencana dan menetapkan tujuan usaha di masa depan. Hal ini dikarenakan UMKM pada umumnya merupakan badan usaha milik keluarga, masih berorientasi pada cara meningkatkan pendapatan, masih menggunakan

teknologi yang relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan, dan tidak menguasai manajemen keuangan seperti tidak memisahkan modal usaha dengan kebutuhan pribadi. Masalah lain yang dihadapi dan sekaligus menjadi kelemahan UMKM adalah kurangnya akses informasi, khususnya informasi pasar. Pemberdayaan UMKM sangat perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar mampu bersaing dengan produk-produk asing dengan cara dikelola menjadi bentuk variasi produk baru yang lebih bervariasi. Potensi pasar yang dimiliki Indonesia harus dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, dengan adanya PKK Ormawa ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Kelurahan Tamba'an dalam pengolahan hasil nelayan (udang dan ikan) dan hasil pohon mangrove menjadi produk unggulan UMKM Kelurahan Tamba'an dengan cara menggerakkan masyarakat di daerah Kelurahan tambaan Untuk budidaya mangrove melalui pembelian bibit-bibit pohon mangrove.



**Gambar 1.** Survei umkm kelurahan Tamba'an

2. Penerapan inovasi hasil nelayan udang dan ikan yang menjadi produk unggulan di Desa Tamba'an. Hasil nelayan (udang dan ikan) akan dibuat produk lain, dimana sebelumnya hasil nelayan hanya dijual dalam keadaan mentah saja. Produk olahan udang nelayan yang dihasilkan adalah terasi udang dan krupuk ikan. Sedangkan untuk pohon mangrove yang biasanya hanya sekedar dimanfaatkan untuk intrusi air laut ke daratan, abrasi dan erosi pantai, produk yang akan dihasilkan setelah melakukan inovasi baru yaitu buah mangrove

menjadi kripik mangrove dan juga minuman mangrove. Hal ini sudah meningkatkan kondisi perekonomian Kelurahan tambaan yang masih tergolong menengah kebawah.



**Gambar 2.** Pembuatan kripik dan minuman mangrove kelurahan Tamba'an

3. Pada daerah Kelurahan tambaan, produk UMKM yang tersedia disana tidak ada branding produk yang merupakan salah satu teknik untuk memasarkan produk yang berguna untuk lebih mengenal nama perusahaan ataupun produk yang diciptakan. Oleh karena itu, PKK ormawa ini akan mengedukasi masyarakat daerah Kelurahan tambaan agar dapat memasarkan hasil produksi UMKM dengan melakukan branding produk dari terasi udang, krupuk ikan, dan kripik serta minuman mangrove



## Gambar 3. Pelatihan Pembuatan kripik dan minuman mangrove serta brandingnya

4. Membuat digitalisasi marketing produksi dengan pemasaran secara online dan tepat sasaran. Persoalan minimnya informasi pasar harus segera diatasi karena keterbatasan inilah yang mengakibatkan rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing di tingkat global. Keberadaan PKK ormawa ini menciptakan sociopreneur baru, meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan inovasi produk, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mempererat hubungan antar masyarakat dan stakeholders terkait.



Gambar 4. Seminar marketing

## Kesimpulan

Berdasarkan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa Program Desa Wirausaha telah mengalami antusiasme yang tinggi dari masyarakat, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam kegiatan berwirausaha. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, program ini berhasil menciptakan dampak positif yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di tingkat desa. Dukungan dari pemimpin lokal dan tokoh masyarakat, serta kesuksesan kasus-kasus wirausaha awal, telah menjadi pendorong utama kesuksesan program ini.

## Referensi

Abubakar, S., Kadir, M. A., Wibowo, E. S., & Akbar, N. (2019). MANFAAT MANGROVE BAGI PERUNTUKAN SEDIAAN FARMASITIKA DI DESA MAMUYA KECAMATAN GALELA TIMUR KABUPATEN HALMAHERA TIMUR (TINJAUAN ETNOFARMAKOLOGIS). *Jurnal Enggano*, 4(1), 12–25.

Cahyono, H., & Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, D. (2019). PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 2019.

- Firdaus, N. N., Hesty, R., Puspitasari, U., Abdika, M. F., Adib, M., Rahmad, N., Adrianto, S., & Putra, E. C. (2023). *Optimalisasi Bank Sampah Digital Tim PPK Ormawa Manajemen UPGRIS di Desa Plalangan*. 3(3), 2798–1096.  
<https://doi.org/10.35877/panrannuangku1964>
- Gunawan, B., Purwanti, S., Hidayati, S., Ika Pratiwi, Y., Ali, M., & Nisak, F. (2022). *Aksi Restorasi Penanaman Mangrove Dalam Memitigasi Bencana* (Vol. 3, Issue 2).  
<https://asthadarma.unmerbaya.ac.id/index.php/asthadarma/index>
- Hiariey, L. S. (n.d.). *IDENTIFIKASI NILAI EKONOMI EKOSISTEM HUTAN MANGROVE DI DESA TAWIRI, AMBON*.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (n.d.). *KONSERVASI HUTAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA*. In *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* (Vol. 1).
- Nanlohy, L. H., & Masniar, M. (n.d.). *Manfaat Ekosistem Mangrove Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Pesisir*.
- Pesisir, D., Sabang, P., Desa, R., & Sumar, P. (n.d.). *Penanaman Mangrove Sebagai Upaya Pencegahan Abrasi*.
- poltak, hendra. (2021). *PENDAMPINGAN KELOMPOK KEWIRAUSAHAANMUDA BAGI PEMULA BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN DI POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG*. *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 96–103.
- Puspitasari, M., Rahmat, F. N., Pramesti, E., Nurfiani, A., Tirtanawati, M. R., & Prastiwi, C. H. W. (2022). Program “Omah Seni” untuk Optimalisasi Kreativitas pada Generasi Alfa dan Z di Era Digital. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 317–329. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.191>